

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja *pastry bakery* di BMC, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja pada pekerja *pastry bakery* di BMC berdasarkan penilaian responden pada faktor tindakan tidak aman memiliki jumlah kecelakaan kerja termasuk ke dalam kategori "tinggi", faktor beban kerja memiliki tingkat kelelahan fisik yang termasuk ke dalam kategori "berat", faktor tingkat pengetahuan pada pekerja termasuk ke dalam kategori "cukup", faktor kondisi tidak aman memiliki tingkat risiko kecelakaan "tinggi", dan faktor pelatihan K3 menunjukkan kategori "tidak memadai".
2. Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan metode *cross sectional* terdapat hubungan antara faktor tindakan tidak aman, beban kerja, dan pengetahuan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja produksi *pastry bakery* di BMC. Sedangkan pada faktor kondisi tidak aman dan pelatihan K3 tidak terdapat hubungan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerja produksi *pastry bakery* di BMC.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dapat dijadikan sebagai acuan bagi industri untuk mengetahui tindakan perbaikan apabila terjadi kecelakaan terutama pada bagian produksi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi pekerja untuk mengetahui cara mengatasinya dan diharapkan dapat menerapkan K3 di industri dengan baik.
3. Kelima faktor yang terdiri dari tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, pengetahuan, beban kerja, dan pelatihan K3 ini dapat dihindari apabila pekerja menggunakan APD secara lengkap dan ketua produksi maupun industri dapat

memberikan sosialisasi atau pelatihan K3 untuk meningkatkan kemampuan pada pekerja.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pekerja diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan inisiatif diri untuk menerapkan K3 di area produksi agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja yang dapat merugikan diri sendiri, rekan kerja, maupun lingkungannya.
2. Bagi ketua produksi sebaiknya perlu memberikan pengawasan dan sanksi yang tegas bagi pekerja yang tidak menggunakan APD ataupun yang berpotensi melakukan tindakan tidak aman agar terciptanya pekerja yang disiplin dan mematuhi peraturan dengan baik dan benar.
3. Bagi industri diharapkan untuk lebih memperhatikan area produksi unit *pastry bakery* ini dengan memberikan fasilitas APD, *safety sign*, dan pelatihan K3 ataupun sosialisasi pentingnya K3 di industri bagi pekerja tetap dan magang.
4. Bagi universitas dan sekolah perlunya melakukan pembekalan berupa materi K3 kepada anak didiknya sebelum melaksanakan magang agar mereka dapat mengerti untuk melakukan tindakan aman saat proses produksi dan tidak merugikan orang lain ataupun lingkungan sekitarnya.